

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan proses pembuatan rancangan yang dilakukan mengenai ornamen Lampion, maka ditarik kesimpulan bahwa membuat rancangan yang terinspirasi dari segala ornamen Lampion memang sangat menarik. Lampion sebagai lampu penerang di masa keemasan Dinasti Han mampu menjadi icon Negara Cina hingga saat ini. Kesederhanaan dari Lampion ini juga membuat penulis mampu untuk dapat berusaha memberi ide baru di dalamnya. Dari kesederhanaan ini, penulis menemukan kelebihan yang tentunya tidak terdapat pada lampu-lampu lainnya terutama ornamen-ornamennya. Ornamen pada Lampion yang sangat beraneka ragam membuat penulis ingin menerapkannya pada rancangan ini. Dari sanalah maka penulis tidak merasa sulit untuk menemukan berbagai inovasi dalam melakukan perancangan. Perubahan pola pikir penulis pun diubah bahwa tidak selalu mencari inspirasi hanya dari sisi luarnya saja.

Oleh karena itu, makna dalam bentuk maupun ornamen Lampion yang semakin variatif hingga saat ini menjadikan nilai tambah dalam rancangan ini. Keabadian dari Lampion memang patut dihargai, namun perkembangan yang terjadi sangat pesat dalam segala aspek yang membuat Lampion diangkat kembali. Oleh karena itu, dalam rancangan ini pun diinginkan dapat terus diingat oleh masyarakat dan akan selalu diminati oleh berbagai kalangan. Berbagai proses dalam pembuatan busana ini telah dilakukan dan dipikir secara matang agar busana yang dihasilkan tidak menjadi busana yang kuno namun tetap dapat berdiri di era modern ini. Unsur kebudayaan Cina dalam rancangan ini dimodifikasi agar menjadi sesuatu yang baru dan inovatif. Jadi unsur Cina dalam rancangan kali ini tidak akan dianggap kuno namun diharapkan dapat menjadi terobosan baru bagi pembaca.

5.2 SARAN

Dari keseluruhan isi laporan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran yang diharapkan berguna bagi pembaca. Dalam penulisan laporan ini tentu penulis mengalami berbagai kesulitan yang akhirnya penulis dapat selesaikan. Dari kesulitan yang ditemui oleh penulis maka akan terdapat saran agar pembaca tidak mengalami kesulitan yang sama. Kesulitan dalam penentuan bahan yang penulis alami memberi pemahaman baru bahwa bahan yang digunakan saat merancang sesuatu haruslah bahan yang sesuai dengan konsep

yang ada. Bahan ini juga harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar mudah masuk dalam tren masa kini. Bahan yang digunakan pun tidak harus bahan yang mahal karena dari bahan yang sederhana pun apabila mix and match nya menarik akan menjadi busana yang unik dan sangat menarik. Saat proses pembuatan pola juga harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Karena jika pola yang dibuat adalah pola yang jarang digunakan dan tekniknya sulit akan sangat menyulitkan dalam proses jahit. Dari sana maka hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diinginkan. Penerapan ornamen-ornamen pada busana juga jangan sampai merusak busana itu sendiri. Bahan dari ornamen tersebut juga harus disesuaikan dengan busana yang ada karena beberapa bahan seperti *stretch* akan sulit dipakai dalam bahan lain terutama celana seperti jeans, soft jeans ataupun bahan yang tidak lentur.

Dalam hal warna juga harus jelas warna seperti apa yang akan digunakan dalam rancangan. Jangan sampai warna yang diterapkan bertolak belakang dari konsep yang dipakai. Pemilihan warna juga harus teliti karena beberapa warna akan dapat menjatuhkan busana itu sendiri dalam proses perancangan apakah busana tersebut menjadi murahan atau membuat orang tidak tertarik mengenakannya. Manipulating yang digunakan juga harus disesuaikan dengan busana yang ada. Jangan sampai manipulating yang ada terlalu berlebihan sehingga busana menjadi tidak menarik ataupun manipulating yang terlalu sedikit sehingga orang yang melihatnya tidak menangkap maksud dari perancangan busana tersebut. Pemilihan motif juga harus disesuaikan dengan motif yang ada pada konsep.

Dari saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca terutama dalam merancang sesuatu. Memberikan sesuatu yang inovatif akan memberi dampak yang berbeda bagi orang yang melihatnya. Diterima atau tidaknya suatu rancangan memang sangat relatif karena tiap orang memiliki selera yang berbeda. Namun dari sana akan banyak masukan yang diperoleh untuk kita dapat semakin mengembangkan dan memberi pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Menjadi yang berbeda memang sulit tetapi jika tidak berusaha mencoba maka tidak akan ada perkembangan yang terjadi.